

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) merupakan lembaga pendidikan kedinasan milik Polri yang dibentuk khusus untuk mendidik para perwira Polri untuk memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang ilmu kepolisian, dengan kualifikasi lulusan sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3) ilmu kepolisian. Sebagai lembaga pendidikan, STIK Lemdiklat Polri tidak hanya menjalankan fungsi pendidikan, tetapi juga berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan pengajaran, berbagai penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana tercantum dalam Tridarma Perguruan Tinggi berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 20 /2003 tentang Pendidikan Tinggi.

Kinerja Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Lemdiklat Polri diwujudkan melalui pelaporan pencapaian kinerja berupa laporan kinerja instansi pemerintah sebagai bagian dari pertanggungjawaban kepada Pimpinan Polri. Dalam kerangka mewujudkan program pendidikan Polri yang profesional dan modern, STIK Lemdiklat Polri menetapkan sasaran strategis periode 2020–2024. Sasaran tersebut meliputi peningkatan kualitas, modernisasi, dan profesionalisme program pendidikan ilmu kepolisian; pengembangan kolaborasi bersama perguruan tinggi lain nasional dan internasional; optimalisasi berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian ilmu serta teknologi kepolisian; dan penyelarasan standar pendidikan STIK Lemdiklat Polri sesuai dengan standar komponen pendidikan nasional.

Capaian kinerja STIK Lemdiklat Polri tercermin melalui hasil output program pendidikan Polri yang tidak hanya meningkatkan kompetensi lulusan S1, S2, dan S3 di STIK, tetapi juga mendukung profesionalisme Polri dalam pelaksanaan tugas di lapangan. Pengukuran kinerja ini dilakukan melalui komparasi target yang telah ditentukan dengan realisasi setiap indikator kinerja sasaran.

Secara keseluruhan, STIK Lemdiklat Polri telah mencapai beberapa sasaran strategis sesuai indikator kinerja yang ditetapkan. Namun demikian, terdapat beberapa indikator yang belum sepenuhnya optimal. Beberapa indikator yang

realisasinya masih di bawah target meliputi peningkatan disiplin setiap mahasiswa pada proses perkuliahan, jumlah kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, jumlah kajian di bidang ilmu maupun teknologi kepolisian, serta jumlah dari hasil penelitian yang dijadikan wilayah sasaran.

Fenomena yang terjadi dalam kinerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian selama tahun 2019-2024 yaitu dijabarkan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Kinerja Personil STIK 1

Kinerja Personil STIK	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Mahasiswa STIK yang Aktif	130	125	130	180	180	307
Jumlah Mahasiswa STIK yang Lulus	129	125	129	180	180	307
Jumlah Personil STIK	300	300	281	290	266	275
Data Pelayanan Personil STIK terhadap Mahasiswa STIK	3:6	3:6	3:6	3:6	3:6	3:6

Sumber: STIK (2024)

Berdasarkan data, jumlah mahasiswa aktif di STIK selama tahun 2019 hingga 2024 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa aktif tercatat sebanyak 130 orang, yang kemudian menurun menjadi 125 orang pada tahun 2020. Jumlah ini kembali meningkat menjadi 130 orang pada tahun 2021, dan melonjak tajam menjadi 180 orang pada tahun 2022. Kondisi ini bertahan pada tahun 2023 dengan jumlah mahasiswa tetap sebanyak 180 orang, sebelum akhirnya kembali meningkat secara signifikan menjadi 307 orang pada tahun 2024. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif yang signifikan pada tahun 2024 menjadi perhatian khusus, karena hal ini menunjukkan perkembangan yang positif sekaligus tantangan baru bagi sistem pelayanan di STIK. Perubahan jumlah mahasiswa aktif setiap tahun juga dapat memengaruhi alokasi sumber daya dan efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik.

Jumlah mahasiswa yang lulus pada periode yang sama menunjukkan pola serupa. Pada tahun 2019, sebanyak 129 mahasiswa berhasil lulus, diikuti oleh jumlah yang sama pada tahun 2020. Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa yang lulus

kembali sebanyak 129 orang. Angka ini meningkat menjadi 180 orang pada tahun 2022 dan 2023, sebelum akhirnya mencapai 307 orang pada tahun 2024. Namun, selama periode ini terdapat mahasiswa yang tidak lulus, yaitu satu orang pada tahun 2019 dan satu orang pada tahun 2021. Kedua kasus ketidaklulusan tersebut disebabkan oleh kurangnya nilai pada aspek mental. Ketidaklulusan ini menyoroti pentingnya perhatian terhadap aspek mental mahasiswa sebagai salah satu faktor penunjang kelulusan.

Sementara itu, jumlah personil STIK pada tahun 2019 hingga 2024 juga mengalami dinamika yang fluktuatif. Pada tahun 2019 dan 2020, jumlah personil tercatat stagnan di angka 300 orang. Namun, pada tahun 2021, terjadi penurunan jumlah personil menjadi 281 orang. Jumlah ini kembali meningkat menjadi 290 orang pada tahun 2022, lalu menurun lagi menjadi 266 orang pada tahun 2023, sebelum akhirnya meningkat menjadi 275 orang pada tahun 2024. Penurunan jumlah personil pada beberapa tahun tertentu dapat memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan, terutama di tengah peningkatan jumlah mahasiswa aktif.

Dari segi pelayanan personil terhadap mahasiswa, data menunjukkan adanya perbandingan pelayanan 3:6 selama periode tersebut. Personil STIK melaksanakan enam jenis pelayanan utama, yaitu: (1) pembuatan ijazah bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan, (2) pelaksanaan pengasuhan, (3) pengaturan kelas dan jadwal pelajaran, (4) bantuan dalam merawat sarana dan prasarana di lingkungan STIK, (5) fasilitasi hak-hak mahasiswa seperti izin luar biasa atau pernikahan, serta (6) dukungan dalam hal perawatan kesehatan mahasiswa. Namun, dari enam jenis pelayanan tersebut, hanya tiga yang efektif dilaksanakan, yakni pembuatan ijazah, pelaksanaan pengasuhan, dan pengaturan kelas beserta jadwal pelajaran. Pelaksanaan pelayanan yang belum optimal ini perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memastikan kebutuhan mahasiswa terpenuhi secara maksimal.

Belum optimalnya kinerja personil STIK ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk adopsi teknologi, sistem reward, budaya kerja, leadership, dan motivasi kerja. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, penelitian tesis ini bertujuan untuk identifikasi lebih dalam terkait berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian kinerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian.

Bedasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Identifikasi Faktor-Faktor Pencapaian Kinerja Personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian.”**

2.1 Perumusan Masalah

Kinerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) selama tahun 2019–2024 menunjukkan beberapa permasalahan yang membutuhkan perhatian. Salah satu indikasinya adalah ketidaklulusan mahasiswa, yaitu satu orang pada tahun 2019 dan satu orang pada tahun 2021, yang disebabkan oleh aspek kekurangan nilai mental. Dari enam jenis pelayanan utama yang direncanakan untuk mahasiswa, hanya tiga yang efektif dilaksanakan, yaitu pembuatan ijazah, pelaksanaan pengasuhan, dan pengaturan kelas beserta jadwal pelajaran, dengan rasio perbandingan pelayanan efektif terhadap pelayanan yang direncanakan sebesar 3:6. Belum optimalnya kinerja personil ini diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk adopsi teknologi, sistem *reward*, budaya kerja, *leadership*, dan motivasi kerja, yang secara keseluruhan memengaruhi efektivitas personil dalam menjalankan tugas mereka.

3.1 Pertanyaan Penelitian

Berdasar pada uraian di atas, penting untuk merumuskan pokok permasalahan yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu, fokus kajian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagaimana berikut:

1. Apakah adopsi teknologi secara parsial berpengaruh terhadap motivasi kerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian?
2. Apakah reward secara parsial berpengaruh terhadap motivasi kerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian?
3. Apakah budaya kerja secara parsial berpengaruh terhadap motivasi kerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian?
4. Apakah leadership secara parsial berpengaruh terhadap motivasi kerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian?

5. Apakah motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian?

4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara parsial pengaruh adopsi teknologi terhadap motivasi kerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara parsial pengaruh reward terhadap motivasi kerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara parsial pengaruh budaya kerja terhadap motivasi kerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian
4. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara parsial pengaruh leadership terhadap motivasi kerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian
5. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara parsial pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian

5.1 Manfaat Penelitian

Untuk Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan akan memberikan khazanah keilmuan terutama bidang Kepolisian dalam kajian tentang identifikasi faktor-faktor pencapaian kinerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian

Untuk Praktisi

Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran dan masukan positif mengenai identifikasi faktor-faktor pencapaian kinerja personil khususnya terkait adopsi teknologi, reward, budaya kerja, leadership, dan motivasi kerja bagi: (1) Wakil Ketua Bidang Akademik (Waket Bidakademik), (2) Lembaga Penjamin Mutu (LPM), (3) Bagian Perencanaan Pendidikan, Pengajaran, dan Pelatihan (Bagrendikjarlat), (4) Bagian Pelaksanaan Pendidikan, Pengajaran, dan Pelatihan (Baglakdikjarlat), (5) Bagian Analisis dan Evaluasi (Baganev) di Sekolah Tinggi

Ilmu Kepolisian sebagai pihak yang berwenang dalam mewujudkan pencapaian kinerja organisasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian

Untuk Regulator

Penelitian ini juga diharapkan akan memberi wawasan maupun informasi bagi pembuat kebijakan dalam pengambilan keputusan dan guna meningkatkan kinerja personil di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian yaitu dengan lebih mengoptimalkan adopsi teknologi, reward, budaya kerja, leadership, dan motivasi kerja

6.1 Sistematika Penulisan

Guna memandu penyusunan dalam pembahasan penulisan tesis ini, digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan dari mulai latar belakang, pertanyaan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan batasan penelitian, serta sistematika.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang berbagai teori yang menunjang topik penelitian dan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Baik itu teori utama (*grand theory*), teori menengah (*middle theory*), dan teori substantif.

BAB III METODOLOGI RISET

Bab II terdiri dari rancangan penelitian, kerangka berpikir penelitian, operasionalisasi variabel, populasi, sampel dan unit analisis, metode pengumpulan dan sumber data, estimasi koefisien model, model matematis penelitian dan hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan penjelasan dan hasil analisis tentang temuan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab V terdiri dari kesimpulan beserta saran bagi pihak-pihak yang memperoleh manfaat dari penelitian ini.